

**PENGARUH *Fee Audit*, *Audit Tenure*, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2019-2024)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

FIFI AFISTA

NIM 4321054

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH *Fee Audit*, *Audit Tenure*, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2019-2024)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

FIFI AFISTA

NIM 4321054

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAM WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fifi Afista
NIM : 4321054
Judul Skripsi : Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2024)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Desember 2025

Yang Menyatakan,



Fifi Afista

4321054

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 2 (duaa) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fifi Afista

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb.



Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka Bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Fifi Afista

NIM : 4321054

Judul Skripsi : Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2024)



Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Desember 2025

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Pratomo Cahyo Kurniawan".

Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak.

NIP. 198907082020121010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Fifi Afista**

NIM : **4321054**

Judul Skripsi : **Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terfatar di BEI Tahun 2019-2024)**

Dosen Pembimbing : **Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak,**

Telah diujikan pada hari Selasa, 23 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Pengaji,

Pengaji I

Ade Gunawan, M.M.
NIP. 198104252015031002

Pengaji II

Ina Mutmainah, M.Ak.
NIP. 199203312019032007

Pekalongan, 29 Desember 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

“Ingatlah ketika dua golongan dari pihak kamu ingin mundur karena takut,
padahal Allah adalah penolong mereka.”

(QS. Ali ‘Imran: 122)

“Setiap jalan pasti ada lubang, setiap perjuangan pasti ada luka bahkan duka.
Kamu itu bisa, hanya saja kurang sedikit lagi mencoba. Kamu bukan hanya
segumpal daging, jiwamu besar, dan harimu akan jauh panjang ke-depan. Dirimu
butuh kamu yang abadi, tidak goyah, tidak mudah patah. Yang perannya selalu
dinanti manusia esok hari”.

-Khoirul Trian, “Desember dan Lukanya” (2020)

“Perang telah usai, aku bisa pulang. Kubaringkan panah dan berteriak

‘MENANG!’. ”

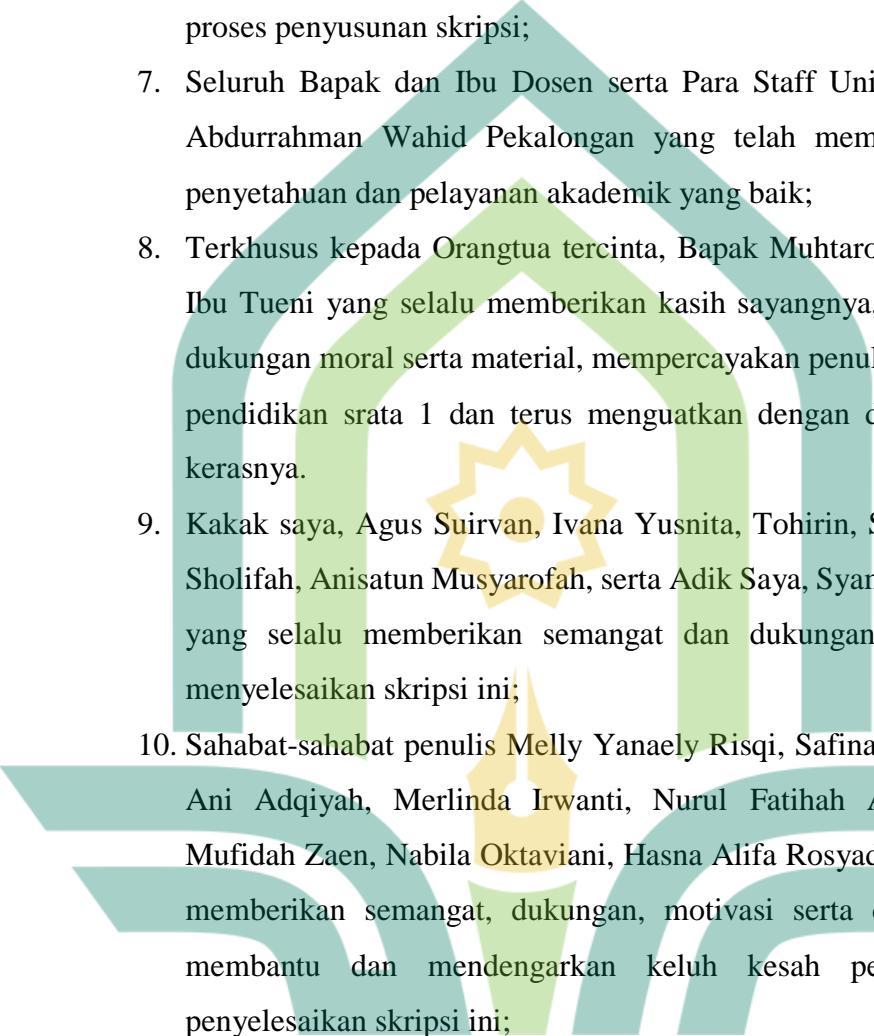
-Nadin Amizah, “Perang Telah Usai” (2023)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan kenikmatan dan kararunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Fee Audit, Audit Tenure*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit (Studi Epiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI pada tahun 2019-2024)”. Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW selaku pemimpin umat dan sebaik baik contoh teladan dalam hidup yang senantiasa kita harapkan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun). Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi namun berkat adanya bantuan dan motivasi dari berbagai pihak atas izin Allah SWT maka segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat penulis hadapi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. H. ZaenalMustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Bapak Dr. H. A.M. Khafidz Ma'shum, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Ibu Ria Anisatus Sholihah, MSA., CA, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
5. Bapak Ali Amin Isfandiar, M.Ag., Selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;

- 
6. Bapak Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya kepada penulis dalam memberikan masukan, arahan, bimbingan, dan saran-saran dalam proses penyusunan skripsi;
 7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Para Staff Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan akademik yang baik;
 8. Terkhusus kepada Orangtua tercinta, Bapak Muhtarom (Alm) dan Ibu Tueni yang selalu memberikan kasih sayangnya, memberikan dukungan moral serta material, mempercayakan penulis menempuh pendidikan srata 1 dan terus menguatkan dengan doa dan kerja kerasnya.
 9. Kakak saya, Agus Suirvan, Ivana Yusnita, Tohirin, Suprapto, Eva Sholifah, Anisatun Musyarofah, serta Adik Saya, Syamsiyatul Aula, yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk terus menyelesaikan skripsi ini;
 10. Sahabat-sahabat penulis Melly Yanaely Risqi, Safinatul Iza, Indah Ani Adqiyah, Merlinda Irwanti, Nurul Fatihah Azmi, Nabila Mufidah Zaen, Nabila Oktaviani, Hasna Alifa Rosyada yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi serta dengan sabar membantu dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
 11. Teman-teman seperjuangan jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2021 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
 12. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih secara tulus kepada diri sendiri. Terima kasih telah bertahan, tidak menyerah meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, lelah, dan rasa ragu yang selalu datang menghampiri. Terima kasih tetap melangkah meskipun tertatih. Terima kasih telah percaya bahwa proses ini akan membawa hasil. Perjalanan ini bukan hanya tentang menyelesaikan sebuah skripsi, tetapi juga tentang mengenal, menerima, dan menguatkan diri sendiri.

ABSTRAK

FIFI AFISTA. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2019-2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2019-2024.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia serta website resmi pada masing-masing Perusahaan Sektor Kesehatan pada periode 2019-2024. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan total 15 populasi dan diperoleh 10 sampel yang sesuai dengan kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji kelayakan model regresi (*hosmer and lemeshow*), uji keseluruhan model (*overall model fit*), uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fee audit* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan *audit tenure* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, serta *fee audit*, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Kata kunci: *Fee Audit*, *Audit Tenure*, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit.

ABSTRACT

FIFI AFISTA. The Impact of Audit Fees, Audit Tenure, and Firm Size on Audit Quality: An Empirical Analysis of Health Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) From 2019-2024.

This study investigates the influence of audit fees, audit tenure, and firm size on audit quality among health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) over the period spanning 2019-2024.

This study employs an associative research design utilizing a quantitative approach. The data utilized in this research consist of financial statements from health sector companies, obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the official websites of health sector companies during the period 2019-2024. The sampling method applied in this study is purposive sampling, resulting in a population of 15 companies and 10 samples that meet the specified criteria. The data analysis techniques employed include descriptive statistical analysis, the hosmer-lemeshow test for regression model adequacy, the overall model fit test, the coefficient of determination test, and hypothesis testing.

The findings of this study indicate that audit fees have a significant positive influence on audit quality, whereas audit tenure and firm size does not significantly affect audit quality. Furthermore, audit fees, audit tenure, and firm size collectively exert a significant positive simultaneous impact on audit quality.

Keywords: Audit Fees, Audit Tenure, Firm Size, Audit Quality.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. Karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Fee Audit, Audit Tenure*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2024)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Bapak Dr. H. A.M. Khafidz Ma'shum, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Ibu Ria Anisatus Sholihah, MSA., CA, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
5. Bapak Ali Amin Isfandiar, M.Ag., Selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
6. Bapak Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya kepada penulis dalam memberikan masukan, arahan, bimbingan, dan saran-saran dalam proses penyusunan skripsi;
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Para Staff Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan akademik yang baik;
8. Keluarga tercinta, tekhkusus kedua orang tua tersayang Bapak Muhtarom dan Ibu Tueni, serta kakak dan adik penulis yang

- senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat serta keluarga yang telah banyak memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis agar bias menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi tambahan ilmu yang relevan.



Pekalongan, 15 Desember 2025

Fifi Afista

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Telaah Pustaka	19
C. Kerangka Pemikiran.....	30
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35

C. Populasi dan Sampel	35
D. Sumber Teknik Pengumpulan Data	37
E. Definisi Konsep.....	38
F. Metode Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	44
B. Analisis Data	44
C. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	55
A. Simpulan	55
B. Keterbatasan Penelitian.....	55
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi dipakai untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Secara garis besar pedoman transliterasi sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ؚ	Fathah	A	A
؜	Kasrah	I	I
؛	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ؚ ... ؤ	fathahdanya	Ai	A dan I
ؚ ... ئ	fathahdanwau	Au	A dan U

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَيْ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِيْ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُوْ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَّى ramā



4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a) Ta' marbutah hidup: Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
- b) Ta' marbutah mati: Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
- c) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- الْأَطْفَالُ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- طَلَحَةٌ talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَرَّلٌ nazzala
- الْبَرِّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yakni namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan sebagai berikut:

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.



2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ an-nau'u

إِنْ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مُجْرِها وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang dituliskan dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- الْأَطْفَالُ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	19
Tabel 3. 1 Jumlah Perusahaan Sektor Kesehatan.....	35
Tabel 3. 2 Hasil Purposive Sampling	37
Tabel 3. 3 Hasil Sampel Data Penelitian	37
Tabel 3. 4 Variabel dan Skala Pengukuran	38
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	45
Tabel 4. 2 Hasil Hosmer and Lemeshow Test.....	46
Tabel 4. 3 Hasil Uji Overall Model Fit	47
Tabel 4. 4 Hasil uji koefisien determinasi (Nagelkerke R Square).....	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Z	49
Tabel 4. 6 Omnibus Tests of Model Coefficients.....	50

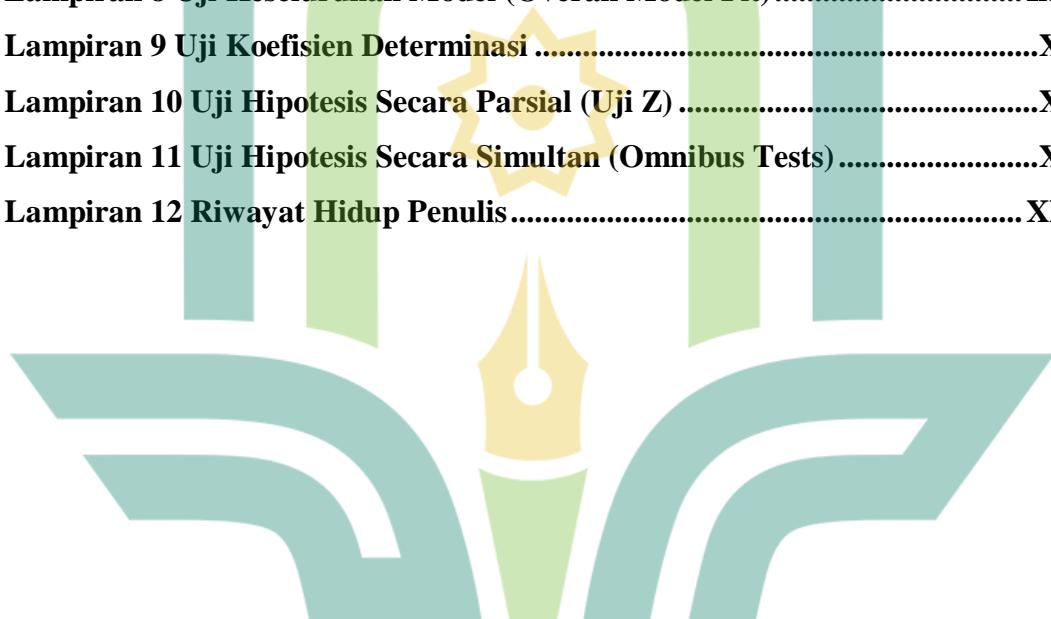
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir 30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Perusahaan Sektor Kesehatan	I
Lampiran 2 Sampel Perusahaan Sektor Kesehatan	I
Lampiran 3 Data perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap	II
Lampiran 4 Data Perusahaan	III
Lampiran 5 Data Uji Variabel	VI
Lampiran 6 Analisis Statistik Deskriptif	IX
Lampiran 7 Uji Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lemeshow)	IX
Lampiran 8 Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)	IX
Lampiran 9 Uji Koefisien Determinasi	X
Lampiran 10 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji Z)	X
Lampiran 11 Uji Hipotesis Secara Simultan (Omnibus Tests)	X
Lampiran 12 Riwayat Hidup Penulis	XI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan meningkatnya globalisasi dan ketatnya persaingan bisnis, kualitas audit menjadi salah satu elemen yang sangat krusial dalam menjaga integritas laporan keuangan perusahaan, di mana kompleksitas operasional dan regulasi yang ketat menuntut transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Dengan demikian, perusahaan saling bersaing mengembangkan kinerja, produk, maupun pasar dalam menjalankan bisnisnya untuk menarik *stakeholder*. Karena, dalam menilai kinerja suatu perusahaan, biasanya *stakeholder* membutuhkan laporan keuangan untuk menilai dan mempertimbangkan keputusan (Tanusdjaja, 2023).

Sesuai peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 mengenai jaminan laporan keuangan yang dipublikasikan, entitas harus memastikan bahwasannya laporan keuangan yang disajikan sebelumnya harus sudah melewati proses auditing oleh akuntan publik. Hal ini dilakukan guna menjamin laporan keuangan tersebut telah tervalidasi sebelum dipublikasikan (Mega Juwita Saragih Simarmata & Khomsiyah, 2024). Dengan demikian, pihak terkait dapat lebih yakin terhadap hasil laporan yang disampaikan.

Kualitas audit merupakan salah satu aspek yang krusial dalam mempertahankan integritas laporan keuangan entitas (Putra & Prastiwi, 2024). Standar audit yang unggul tidak hanya menawarkan jaminan kepada *stakeholder* mengenai kevalidan informasi keuangan yang objektif dan dapat diverifikasi, tetapi juga berkontribusi pada transparansi dan akuntabilitas perusahaan (Mauliana & Laksito, 2021). Penyajian laporan

keuangan yang bermutu tinggi menjadi faktor utama yang sangat menentukan suatu industri, karena berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan entitas (Effendi & Ulhaq, 2021). Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan harus dilakukan secara rutin dan sistematis guna menyuguhkan informasi yang tepat dan valid terkait perkembangan keuangan perusahaan (Hastiwi *et al.*, 2022).

Maju mundurnya suatu perusahaan dapat dilihat pada pelaporan keuangannya, karenanya perusahaan sangat bergantung pada pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang andal akan membantu meningkatkan kepercayaan pelanggan serta para calon investor yang potensial membeli saham entitas usaha (Indahsari *et al.*, 2021). Pelaporan keuangan yang andal sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan kondisi perusahaan secara akurat, sehingga mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha. Dengan demikian, auditor harus berhati-hati dalam mengelola konflik kepentingan agar tidak memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Fenomena penurunan kualitas audit yang menyangkut Sektor Kesehatan terjadi pada PT Indofarma Tbk (INAf). Sebagai salah satu perusahaan BUMN, PT Indofarma Tbk (INAf) mengalami penurunan kualitas audit yakni pada tahun 2020, Indofarma (INAf) dilaporkan karena adanya temuan *fraud* dimana auditor independen memberikan opini wajar tanpa pengecualian, namun audit tersebut gagal mendeteksi adanya penyalahgunaan dana dan manipulasi laporan keuangan yang mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp.371,8 miliar (BPK, 2023). Dampak dari manipulasi ini sangat terasa pada harga pokok penjualan, pendapatan serta beban operasional, mengakibatkan kerugian konsolidasi sebesar Rp 1,82 triliun pada 2023. Sebagai tindak lanjut, manajemen Kimia

Farma melibatkan auditor independen untuk melakukan investigasi mendalam atas dugaan kecurangan ini (CNN, 2024). Pada tahun 2023, terdapat kasus serupa yang melibatkan PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan turunan perusahaannya, Kimia Farma Apotek. Dalam hal ini, Kejaksaan Agung sedang mengusut dugaan manipulasi laporan keuangan serta dugaan korupsi dana investasi sebesar Rp.1,86 triliun dari Indonesia Investment Authority (INA), penyelidikan masih berjalan pada tahun 2025. Penyelidikan ini menunjukkan fokus Kejaksaan Agung terhadap kasus-kasus korupsi yang melibatkan dana investasi BUMN (TEMPO, 2025). Kondisi ini menunjukkan lemahnya pengendalian internal serta kurangnya transparansi dalam pelaporan keuangan, serta adanya tekanan manajerial untuk mempertahankan citra kinerja positif.

Kualitas audit yang tinggi memerlukan proses pemeriksaan yang teliti dan menyeluruh, sehingga dalam hal ini menyebabkan adanya biaya (*fee*) yang harus dikeluarkan oleh perusahaan atas jasa auditing yang biasa disebut *fee audit* (Fitriani & Challen, 2021). Biaya ini mencerminkan upaya dan sumber daya yang digunakan auditor untuk memastikan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan transparan bagi pemangku kepentingan (Syahputra, 2024). Biaya audit yang relatif lebih besar, kerap kali diasosiasikan dengan peningkatan kualitas layanan dengan lebih mendetail lantaran dinilai telah memberikan auditor dukungan fasilitas yang memadai dalam melaksanakan serangkaian prosedur audit secara lengkap dan komprehensif (Afif Prasetyo, 2020). Dalam hal ini, biaya pemeriksaan dinilai termasuk faktor eksternal yang dapat memengaruhi kualitas audit.

Fee audit yang diterima oleh auditor juga dapat memengaruhi tingkat kesungguhan auditor dan kualitas pemeriksaan dalam mengaudit laporan finansial emiten. Karenanya, *fee audit* yang terlalu tinggi juga dapat

menimbulkan konflik kepentingan (Rachman *et al.*, 2023). Dengan demikian, auditor harus memastikan pemahaman yang jelas antara auditor dan klien mengenai lingkup pekerjaan audit yang akan dilakukan dan persyaratan kualitas yang harus dipenuhi (Silvana & Batam, 2022). Dengan demikian, penting bagi auditor untuk memastikan bahwa *fee audit* yang diterima proporsional dengan kompleksitas dan risiko audit yang dihadapi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Syahputra, 2024), (Fitriani & Challen, 2021), (Patricia *et al.*, 2024), (Taufiqah Julia Wardani *et al.*, 2022) serta (Mauliana & Laksito, 2021) mengenai keterikatan antara *fee audit* dengan kualitas audit mendapatkan hasil studi yang menunjukkan *fee audit* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Akan tetapi dari studi yang dikaji (Viarni, 2023), (Mubaroq *et al.*, 2024), dan (Marantika Sitompul *et al.*, 2021) menunjukkan bahwasanya tidak ada pengaruh mengenai *fee audit* terhadap kualitas audit.

Fee audit dapat memicu pertimbangan mengenai *audit tenure*, di mana periode penugasan yang lebih panjang sering kali memungkinkan efisiensi yang berpotensi menekan biaya audit secara relatif. Karena, auditor yang telah lama menjabat memungkinkan dapat menetapkan biaya yang lebih efisien, namun juga dapat memiliki daya tawar yang lebih kuat (Dadang Iwan Riswandi, 2023). Masa perikatan (*tenure*) menjadi hal yang diperdebatkan, karena auditor dengan masa kontrak perikatan lebih lama cenderung mempunyai wawasan lebih mengenai bisnis serta risiko yang dihadapi sehingga dapat memengaruhi kinerja auditor (Regina & Santioso, 2023). Namun, masa *tenure* yang dinilai terlalu lama dapat juga memungkinkan terjadinya hubungan khusus auditor dengan klien yang mana dapat memengaruhi inegritas serta objektifitas auditor dalam melakukan penilaian (Yulaeli, 2022).

Selaras dengan regulasi pemerintah No.17/PMK.01/2008 pasal 3 mengenai layanan yang di lakukan akuntan publik, penetapan pembatasan pelaksanaan laporan audit yang disusun oleh akuntan publik yang sama dalam tiga tahun masa perikatan berkelanjutan dapat menjadi solusi untuk mengembalikan persepsi *stakeholder* terhadap independensi auditor (Agustini dan Siregar, 2020) dalam (Taufiqah Julia Wardani *et al.*, 2022). Studi ini didukung oleh penelitian (Selviana & Wenny, 2021).

Pada penelitian yang dilakukan (Viarni, 2023), (Lia, 2025) dan (Asmarani, 2023) mengemukakan bahwasanya masa perikatan audit berdampak pada kualitas audit. Akan tetapi, hasil studi (Nursasi *et al.*, 2023), (Syahrani, 2025), (Mubaroq *et al.*, 2024), (Patricia *et al.*, 2024), (Fitriani & Challen, 2021), (Darmawati, 2022), (Taufiqah Julia Wardani *et al.*, 2022) dan (Mulatsih & Feriyana, 2023) menunjukan bahwa tidak ditemukan adanya hubungan mengenai lamanya *audit tenure* yang dapat memengaruhi kualitas audit.

Durasi *audit tenure* yang panjang seringkali dikaitkan dengan ukuran perusahaan, hal ini karena perusahaan besar cenderung mempertahankan auditor yang sama untuk memastikan kedalaman pemahaman terhadap kompleksitas operasional (Hanna & Erika, 2024). Ukuran perusahaan sendiri merujuk pada cakupan dan skala operasional entitas yang diaudit. Perbedaan kategori ini dapat juga berimplikasi pada tingkat kepercayaan *stakeholder*, karena ukuran perusahaan juga dinilai dapat mencerminkan kualitas audit yang dihasilkan (Nazar, 2025).

Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki operasional yang lebih kompleks, diversifikasi bisnis yang lebih luas, regulasi yang lebih ketat, struktur organisasi yang lebih berjenjang, serta kerangka pelaporan yang lebih detail (Effendi & Ulhaq, 2021). Sebaliknya, perusahaan dengan

ukuran kecil umumnya memiliki struktur yang lebih sederhana dan transaksi yang tidak sekompelks perusahaan besar. Namun, memiliki keterbatasan sumber daya serta kurangnya sistem kontrol internal yang matang, yang juga dapat menimbulkan tantangan bagi auditor (Falisah *et al.*, 2025). Karenanya, ukuran perusahaan yang cenderung lebih besar dianggap memiliki konsistensi yang kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip audit profesional untuk mempertahankan kualitas audit yang tinggi (Safrina *et al.*, 2022).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Falisah *et al.*, 2025), (Nazar, 2025), (Mulyani, 2025), (Hanna & Erika, 2024), (Safrina *et al.*, 2022), dan (Andini & Hotman, 2022) menunjukkan bahwasanya Ukuran Perusahaan dapat memengaruhi kualitas audit. Namun, studi yang dilaksanakan oleh (Nope & Sudarmadi, 2024), (Indriyani & Meini, 2021), dan (Effendi & Ulhaq, 2021) menunjukkan bahwasanya ukuran perusahaan tidak memengaruhi kualitas audit.

Studi mengenai kualitas audit telah dilakukan secara ekstensif. Namun, terdapat perbedaan signifikan dalam hasil-hasil temuan yang menciptakan celah penelitian (*research gap*). Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali temuan-temuan terdahulu. Kebaruan penelitian ini yang menjadi pembeda dari studi-studi terdahulu terletak pada penggunaan variabel dependen berupa kualitas audit, serta variabel independen yang berupa *fee audit*, *audit tenure* dan ukuran perusahaan. Mengacu pada latar belakang tersebut, peneliti bertujuan mengkaji studi dengan judul **“PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024)”**.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah disusun, permasalahan yang dapat di rumuskan yakni:

1. Apakah *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah *fee audit*, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas audit?

C. Pembatasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah ialah memastikan peneliti tetap fokus pada topik utama sehingga mencegah pembahasan yang menyimpang terlalu jauh. Pada studi ini, pembatasan masalah yang diterapkan yaitu:

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2024.
2. Perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2024.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh *fee audit* terhadap kualitas audit
2. Mengetahui pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit
3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit
4. Mengetahui pengaruh *fee audit*, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap kualitas audit

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Studi ini bertujuan untuk memvalidasi ide yang diterima, serta diharapkan hasil dari studi ini dapat memperluas kajian dalam literatur terkait beberapa aspek yang memengaruhi kualitas audit pada perusahaan bidang kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024. Serta untuk dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, dan membuktikan secara empiris terkait pengaruh *fee audit*, *audit tenure*, serta ukuran perusahaan terhadap kualitas audit.

2. Manfaat Praktis

Studi ini diharapkan menjadi motivasi pentingnya menjaga kompetensi dan independensi auditor untuk menjaga kualitas dan integritas. Sehingga, dapat meningkatkan hasil audit yang berkualitas serta dapat meningkatkan reputasi dan meningkatkan daya saing. Disamping itu, studi ini diharapkan dapat menjadi tambahan sumber refrensi untuk penelitian serupa terkait berbagai faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit, serta sebagai sarana pengembangan studi yang dilakukan dengan metode serupa maupun menggunakan variabel berbeda.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai penjelasan teori seperti teori *stakeholder*, kualitas audit, *fee audit*, *audit tenure*, serta ukuran perusahaan. Pada bab ini juga berisi tentang telaah pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber teknik pengumpulan data, metode analisis data, serta metode analisis data mencakup analisis statistik deskriptif, uji kelayakan model regresi (*hosmer and lemeshow*), uji keseluruhan model (*overall model fit*), uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai pengujian hipotesis yang diajukan serta pembahasan yang memuat hasil dari studi ini dengan memakai teknik analisis atau alat uji yang telah ditentukan.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan studi yang penulis jelaskan guna membangun studi selanjutnya, serta implikasi baik secara teoritis maupun praktis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, kesimpulan yang didapat ialah sebagai berikut:

1. *Fee audit* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2024.
2. Audit *tenure* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2024.
3. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2024.
4. *Fee Audit*, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2024.

B. Keterbatasan Penelitian

Merujuk pada studi yang telah dilaksanakan, masih terdapat beberapa kekurangan pada hasil temuan dari proses pengujian dan analisis data yang diterapkan, antara lain:

1. Studi ini terbatas pada ruang lingkup dan objek, yakni terkait studi sektor kesehatan dengan variabel yang sama pada penelitian terdahulu serta sebagian populasi dari sektor kesehatan yang tidak mempublikasikan

laporan keuangan tahunan secara lengkap dari tahun 2019-2024 sehingga menyebabkan berkurangnya sampel penelitian. Kondisi ini memengaruhi hasil temuan, karena dimungkinkan hasil ini belum dapat merepresentasikan kondisi sektor kesehatan yang terdaftar di BEI secara menyeluruh.

2. Kontribusi variabel independen yaitu *fee audit*, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan yang diberikan dari hasil nilai Nagelkerke R Square hanya mencapai 34,5%, artinya masih ada sebesar 65,5% variasi dalam kualitas audit yang diterangkan oleh faktor lain dari luar variabel studi ini seperti *audit capacity stress*, independensi auditor, reputasi KAP, spesialisasi auditor, komite audit, *auditor switching*, maupun variabel lainnya.
3. Pada $-2 \log likelihood$ mengalami penurunan dari 64,233 pada step 1, 63,120 pada step 2 serta menunjukkan penurunan terakhir yang sama pada step 3, 4, dan 5 yakni 63,089.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang audit dan kualitas audit, khususnya dalam hal pengaruh audit *fee audit*, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa biaya audit (*fee audit*) serta lamanya kontrak auditor (*audit tenure*) memiliki dampak signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian ini juga menantang asumsi bahwa faktor-faktor lain seperti ukuran perusahaan selalu memiliki pengaruh langsung terhadap kualitas audit.

Sesuai dengan prinsip teori *stakeholder* bahwa perusahaan bertanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada

seluruh pihak yang terlibat atau terpengaruh oleh operasinya. Oleh karena itu, teori *stakeholder* menekankan bahwasannya auditor sebagai pihak independen harus memastikan laporan keuangan akurat dan transparan untuk memenuhi ekspektasi *stakeholder*, sehingga kualitas audit menjadi kunci dalam menjaga kepercayaan serta dapat mengurangi risiko asimetri informasi.

2. Implikasi Praktis

Studi ini diharapkan menjadi motivasi pentingnya menjaga kompetensi dan independensi auditor untuk menjaga kualitas dan integritas. Sehingga, dapat meningkatkan hasil audit yang berkualitas serta dapat meningkatkan reputasi dan meningkatkan daya saing. Disamping itu, studi ini diharapkan dapat menjadi tambahan sumber referensi untuk penelitian serupa terkait berbagai faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit, serta sebagai sarana pengembangan studi yang dilakukan dengan metode serupa maupun menggunakan variabel berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Prasetyo, S. (2020). Pengaruh Fee Audit, Dan Masa Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit (Survei Pada Kantor Akuntan Publik Kota Bandung). *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 8(2), 77–102. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v8i2.40671>
- Akbar, R., Siroj, R. A., Win Afgani, M., & Weriana. (2023). Experimental Researcrch Dalam Metodologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(Vol 9 No 2 (2023): Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan), 465–474. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/3165>
- Ananda, C., & Faisal, F. (2023). Audit Fees, Audit Tenure, Auditor Industry Specialization, Audit Firm Size, and Audit Quality: Evidence from Indonesian Listed Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 213–230. <https://doi.org/10.24815/jdab.v10i2.27750>
- Andini, N. P., & Hotman, T. P. (2022). *PENGARUH AUDIT TENURE , ROTASI AUDIT , DAN UKURAN*. 2(2), 919–928.
- Arista, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Literature Review Audit Internal). *Jurnal Economina*, 2(6), 1247–1257. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.594>
- Asmarani, I. (2023). *PENGARUH AUDIT TENURE , KOMITE AUDIT DAN AUDIT*. 1(2), 100–112.
- Banias, K. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Opini Audit Going Concern (Literature Review). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 2022.

BPK, U. (2023). *Manajemen indofarma buka suara terkait dugaan korupsi pengelolaan keuangan*. 1–4.

Budiantoro, H., Fazriyani, D. N., Santosa, P. W., Zhusryn, A. S., & Lapae, K. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Tax Planning dan Tax Avoidance Terhadap Manajemen Laba Dengan GCG Sebagai Pemoderasi. *Owner*, 6(4), 3639–3644. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1214>

Claudia, S., Mardiana, A., Sambur, S. C., & Mardiana, A. (2024). *Atma Jaya Accounting Research (AJAR) Quality Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Mediasi*. 7(1), 112–136.

CNN. (2024). *Kimia Farma Temukan Dugaan Masalah di Laporan Keuangan Anak Usaha*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240603094601-92-1105015/kimia-farma-temukan-dugaan-masalah-di-laporan-keuangan-anak-usaha>

Dadang Iwan Riswandi. (2023). Pengaruh Fee Audit Dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Timur. *Jurnal Bisnis Terapan*, 7(2), 143–158. <https://doi.org/10.24123/jbt.v7i2.5954>

Darmawati, D. (2022). *Jurnal Ekonomi Trisakti*. 2(2), 1425–1436.

Dewita, T. H., & NR, E. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 370–384. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.627>

Dinillah, S. (2024). Pengaruh Audit Committee, Audit Quality, Financial Stability dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2021-2022. *JAWI: Journal of*

- Ahkam Wa Iqtishad, 2(1), 317–329.
- Djamaris, A. R. A. (2021). *Pemanfaatan Regresi Logistik Ordinal dan Daftar Isi*.
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). PENGARUH AUDIT TENURE, REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1457–1504.
- Erinos, N. (2023). Pengaruh audit tenure, rotasi audit, dan fee audit terhadap kualitas audit. *Eksplorasi Akuntansi*, 5, 1, 370-384. Dewita, T. H., & NR, E. (2023). Pengaruh audit tenure, rotasi audit, dan fee audit terhadap kualitas audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 370-384.
- Falisah, D. S., Setyadi, E. J., Santoso, S. B., & Kusbandiyah, A. (2025). Pengaruh Fee Audit , Ukuran KAP , Ukuran Perusahaan , Audit Report Lag Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industrials yang Terdaftar di BEI 2020-2024). 6(3), 1088–1100.
- Firmansyah, A., & Muhammad, E. (2024). Penentu Kualitas Audit Syariah : Sebuah Studi Literatur Review. 09(01), 102–113. <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i01.1312>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Fitriani, H., & Challen, A. E. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Audit Capacity Stress Serta Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.
- Gaby, G. R. N., & Herawaty, V. (2024). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan

- Institusional, Kepemilikan Manajerial Terhadap Audit Delay Dengan Kualitas Audit Sebagai Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 867–878.
<https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19585>
- Haalisa, S. N., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kualitas Audit, Dan Audit Report Lag Terhadap Opini Audit Going Concern. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 29.
<https://doi.org/10.30595/raar.v1i1.11721>
- Hanna, V., & Erika, A. (2024). *PENGARUH UKURAN KAP , AUDIT TENURE , AUDIT FEE , UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUANGAN QUALITY*. 738–754. <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i2>
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., & Nugroho, N. T. (2022). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 16–24.
<https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/2630>
- Himawan, I. S., & Risa. (2025). *Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit*. 1, 42–59.
- IAPI. (2024). *Panduan Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan*.
<https://iapi.or.id/panduan-penentuan-imbalan-jasa-audit-laporan-keuangan/>
- Inayati, N. I. (2021). Pengaruh rotasi audit, audit tenure, fee audit, dan komite audit terhadap kualitas audit (Studi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 51–6.
- Indahsari, V., Kurniawan, B., & Pulungan, A. H. (2021). *Pengaruh fee audit, rotasi audit dan tenure audit terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur*.

22, 1–24.

Indonesia, R. (2015). Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik. *Sekretariat Negara*, 1–15.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/5584/pp-no-20-tahun-2015>

Indriyani, M., & Meini, Z. (2021). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur*. 10(2), 107–124.

Jailani, Syahran, Jeka, & Firdaus. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.

Karin Buhmann, G. A. (2024). The Routledge Handbook on Meaningful Stakeholder Engagement. In *Routledge International* (Vol. 11, Issue 1).

Laili, N. I. (2021). Pengaruh Fee Audit, Tenure Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EBI*, 3(1), 32–37. <https://doi.org/10.52061/ebi.v3i1.32>

Lia, A. (2025). *Pengaruh Auditor Switching , Reputasi Kantor Akuntan Publik , Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Dengan Efektivitas Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Jumlah Investasi Pada Perusahaan Manufaktur*. 05, 570–583.

Lorina, S. S. (2022). PENGARUH AUDIT TENURE, FEE AUDIT, DAN ROTASI KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 - 2020. *INTELEKTIVA, VOL 3 NO 1(1)*, 1–12.

Luvena, Maidani, & Afriani, R. I. (2022). 93-Article Text-300-1-10-20220701.

PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Dan Perusahaan Sektor Properti, Perumahan & Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indon, 3(1), 250–266.

Marantika Sitompul, S., Panjaitan, M., & Anggeresia Ginting, W. (2021). Pengaruh fee audit, rotasi auditor, reputasi KAP, audit delay terhadap kualitas audit.

Jurnal Paradigma Ekonomika, 16(3), 559–570.
<https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12748>

Mauliana, E., & Laksito, H. (2021). *PENGARUH FEE AUDIT , AUDIT TENURE , ROTASI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun. 10(1981), 1–15.*

Mega Juwita Saragih Simarmata, & Khomsiyah. (2024). Komite Audit, Kualitas Audit dan Audit Tenure dalam Meningkatkan Kekuatan Integritas Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan BUMN Tahun 2021-2023. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 5(9), 3953–3967.*
<https://doi.org/10.47467/elmal.v5i9.3773>

Miradika, M. (2023). PENGARUH TENURE AUDIT DAN REPUTASI KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN AUDIT FEE SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam, VIII(I), 1–19.*

Mubaroq, A. C., Fadhila, L. S., & Rubiyanty, I. M. (2024). *Pengaruh Audit Fee , Audit Tenure , Reputasi Auditor Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit*

Pada Perusahaan Saham Lq 45 Tahun 2020-2022. 8(1).

Mulatsih, E. S., & Feriyana, W. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Ukuran Kap Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(1), 1–13. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>

Mulyani, N. (2025). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Audit Tenure Dan Financial Distress Terhadap Kualitas Audit.* 2(1), 98–106.

Nabilla Farrely Rachmaputri, Azizah Rahmi, Pingki Rosalia, & Trinandari Prasetya Nugrahanti. (2023). Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit). *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 109–116. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i1.1337>

Nazar, S. N. (2025). *PENGARUH UKURAN KAP, UKURAN PERUSAHAAN DAN AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN PERINDUSTRIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2018-2022).* 2(1), 1–24.

Nelly Livia Yanti, M. Y., & Rina Asmeri. (2025). *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi.* 3(1), 1–13.

Nengsih, T. A., & Subhan, M. (2021). *Analisis Kualitas Audit Syariah Perusahaan JII Tahun 2014-2019.* 14(September), 243–254. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.22401>

Nope, D., & Sudarmadi. (2024). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, AUDIT TENURE, AUDIT FEE DAN AUDIT DELAY TERHADAP KUALITAS AUDIT.* 1(3), 1172–1194.

Nursasi, E., Bunyamin, & Aditiya Putri Ristiana. (2023). Analisis Fee Audit, Audit Tenure, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kinerja Auditor Di Kap 1 Kota Malang. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(1), 165–171.

<https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v16i1.922>

OJK com. (2017). *RINGKASAN POJK No . 13 / POJK . 03 / 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan*. 13, 13–14.

Patricia, G., Suci, R. G., & Suryanti, L. H. (2024). *Pengaruh Audit Fee , Rotasi Audit , Audit Tenure san Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022*. 3(6), 2008–2027.

Putra, R. W., & Prastiwi, D. (2024). Enhancing Audit Quality: Investigating Impact of Audit Fees, Audit Tenure, and Audit Rotation. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(1), 499–514. <https://doi.org/10.47776/mizania.v4i1.889>

Rachman, A., Wisdaningrum, O., & Pratiwi, A. (2023). Dampak Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), Management Change, dan Financial Distress terhadap Auditor Switching. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 81–91.

Rakhmadani, N. P., & Suzana, S. (2025). *Advances in Managerial Auditing Research Analysis of the Impact of Audit Fee Reduction on Audit Quality and Stakeholder Trust*. 3(1), 44–56.

Regina, M., & Santioso, L. (2023). the Effect of Audit Fee, Audit Tenure, and Firm Size on Audit Quality. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(4), 1912–1922. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i4.1912-1922>

Rissanty, S. S., Nur, E., & Yuyetta, A. (2024). *PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN RISIKO KEUANGAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI* (*Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022*). 13, 1–14.

Robin, H. O. (2022). SISTEMATIK LITERATURE REVIEW : PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.

Safrina, D., Sukandani, Y., Iskandar, Y., & Sumitro, Y. (2022). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, FEE AUDIT, AUDIT TENURE, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT*. 48–56.

Sarah Troylita, & Harti Budi Yanti. (2024). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Modal Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 845–854. <https://doi.org/10.25105/05j5xx15>

Selviana, S., & Wenny, C. D. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap, Dan Pergantian Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 169–183. <https://doi.org/10.35957/prima.v2i2.929>

Silvana, V., & Batam, U. I. (2022). *MENGANALISIS INDIKATOR KUALITAS AUDIT PADA*. 2(1), 199–210.

Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 9, 2721–2731.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan*

R&D.

Sukma Jati, D. A., & Sofie. (2024). Pengaruh Esg Disclosure, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 365–374. <https://doi.org/10.25105/v4i2.20671>

Syahputra, R. (2024). Pengaruh Fee Audit dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 191–199. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2113>

Syahrani. (2025). *PENGARUH AUDIT MARKET CONCENTRATION , AUDIT TENURE DAN AUDIT CAPACITY STRESS TERHADAP KUALITAS AUDIT* *Journal of Islamic Finance and Accounting Research*. 4(2), 110–126.

Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Al-Mustafa*, 2(3), 43–56.

Tanusdaja, H. (2023). *Penerapan Tahun Pertama SA 701 Tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama (HAU) di Indonesia*. IAPI. https://iapi.or.id/wp-content/uploads/2024/09/Buku-HAU-Final-12.9_1.pdf

Taufiqah Julia Wardani, Bambang, & Iman Waskito. (2022). PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 112–124. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.189>

TEMPO. (2025). *Duduk Perkara Dugaan Korupsi Investasi di Kimia Farma*. Tempo.Co. <https://www.tempo.co/hukum/-duduk-perkara-dugaan-korupsi-investasi-di-kimia-farma-2057582>

Viarni, W. O. (2023). *AUDIT DELAY MEMEDIASI PENGARUH AUDIT FEE ,*

*AUDIT TENURE DAN AUDIT CAPACITY STRESS TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR , UTILITAS DAN
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2022. 12(2), 58–69.*

Yulaeli, T. (2022). Pengaruh Fee Audit dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit.

Jurnal Buana Akuntansi, 7(2), 191–199.

<https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2113>

